

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan yang mencakup: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Berikut uraian rinci dari keenam bahasan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa.

Kosasih (2012: 97) menjelaskan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Menurut Zaidan, dkk (dalam Suyanto, 2013:2) puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima dan tata puitika yang lain. Puisi juga merupakan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataran bunyi, irama dan makna khusus.

Waluyo (dalam Suyanto, 2013:1) menjelaskan bahwa puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan berdasarkan *mood* atau pengalaman jiwa yang bersifat imajinatif. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif kemudian dituangkan ke dalam bentuk aksara dan disampaikan secara tidak langsung. Puisi juga terikat oleh rima dan irama serta tata puitika yang lain.

Penelitian tentang puisi telah dilakukan oleh Nora Nilam Febriani dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah tema yang terdapat pada puisi karya siswa kelasn X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? (2) bagaimanakah rasa yang terdapat pada puisi karya siswa kelasn X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? (3) bagaimanakah nada yang terdapat pada puisi karya siswa kelasn X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? dan (4) bagaimanakah amanat yang terdapat pada puisi karya siswa kelasn X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015?. Hasil dari penelitian tersebut adalah siswa telah mampu menulis

puisi dengan memperhatikan struktur batin puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan 22 puisi karya siswa terdapat unsur batin yang terdiri atas tema, rasa dan amanat yang saling melengkapi, sehingga menjadikan puisi karya siswa tersebut memiliki keindahan pada bentuk batin puisi yang saling terikat, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan struktur batin pada kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo.

Peneliti memilih enambelas dari delapan puluh judul puisi untuk dianalisis karena ke enambelas judul puisi tersebut masuk dalam tema kehidupan. Peneliti memilih tema kehidupan karena dalam kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo lebih banyak menonjol ke tema kehidupan dibanding tema-tema yang lain.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui struktur batin pada puisi yang berfokus pada buku kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo. Peneliti memilih judul tersebut karena ingin mendalami puisi yang akan diteliti khususnya tentang unsur batin. Alasan lain adalah karena sebagian besar pembaca hanya mampu mengerti puisi melalui bentuk fisiknya saja tanpa memperhatikan bagaimana bentuk batin puisi yang dibaca khususnya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang peneliti ketahui, mereka hanya memahami puisi dari unsur fisiknya saja. Peneliti memilih buku kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo karena kata-kata yang digunakan dalam buku tersebut mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, tetapi sulit untuk menentukan unsur batinnya. Pernyataan tersebut semakin membuat peneliti penasaran dan bertekad untuk menganalisis maksud tersirat yang disampaikan oleh Untung Wardoyo dalam puisi sederhananya. Berdasarkan hal tersebut maka

peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “*Analisis Struktur Batin Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah struktur batin kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan struktur batin kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo.

1.4 Definisi Operasional

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang dipakai dalam penelitian ini dan ditegaskan sebagai berikut :

- 1) Analisis adalah suatu kegiatan seperti memilah, memecahkan atau menguraikan suatu materi kemudian ditafsirkan dan dijabarkan maknanya secara detail.
- 2) Struktur batin adalah rangkaian perasaan dan pesan tersirat yang ingin disampaikan penyair dari isi keseluruhan puisinya meliputi tema, perasaan, dan amanat.
- 3) Kumpulan puisi Ujung Waktu adalah gabungan dari beberapa karangan puisi yang dibentuk menjadi satu kumpulan yang terikat, terdiri dari delapan puluh judul puisi, ditulis oleh Untung Wardojo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada apresiasi puisi. Hal ini dikarenakan penerapan bahan ajar puisi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang efektif. Hasil penelitian ini merupakan salah satu wahana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman para pembaca dan penikmat karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pengajar atau pendidik, khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai materi ajar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Variabel penelitian adalah struktur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, dan amanat. Objek penelitian yang digunakan adalah kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo. Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember.